

Selasa, 07 Desember 2021

News Update

01. OMICRON TERBUKTI KURANG BERBAHAYA DARIPADA DELTA

Dunia bisa sedikit bernapas lebih lega, indikasi awal ahli epidemiologi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Dr Maria Van Kerkhove mengatakan Omicron terbukti kurang berbahaya daripada Delta. Sehingga dampaknya saham leisure and hospitality mencatat kenaikan terbesar seperti United Airlines, Royal Caribbean, Marriott dan Hilton.

02. THE FED AKAN MEMPERCEPAT LAJU TAPERING

Pekan lalu, Jerome Powell menyatakan bahwa fokus bank sentral AS adalah inflasi. Pejabat The Fed lain mengatakan bahwa laju pengurangan pembelian obligasi dari pasar sekunder bisa diperbesar hingga US\$ 30 miliar/bulan, atau 2 kali lipat dari pengurangan tapering saat ini. Di sisi lain, sektor ketenagakerjaan AS juga terus menunjukkan perbaikan. Dalam waktu kurang dari 2 tahun tingkat pengangguran di AS bisa turun dari 14.8% pada April 2020 menjadi ke bawah 5%. Membuat The Fed lebih agresif untuk menaikkan suku bunga acuan.

03. KELANJUTAN DEBT CEILING ATAU PLAFON UTANG AS

Kelanjutan plafon utang AS, setelah diperpanjang hingga awal Desember. Saat ini jika plafon utang AS tak segera dinaikkan maka AS berpotensi mengalami gagal bayar pada surat utang jangka pendeknya pada 21 Desember. Adanya default ini bisa memicu terjadinya penurunan rating kredit AS yang membuat yield obligasi naik.

04. EKSPEKTASI KEBIJAKAN MONETER ECB

Sementara itu Factory Order Jerman bulan Oktober menunjukkan penurunan 6.9%, jauh dibawah ekspektasi -0.5%. Seiring dengan data Ekonomi Eropa yang kurang memuaskan, pasar berekspektasi bahwa ECB akan mempertahankan nada Dovish-nya di meeting tanggal 16 Desember nanti.

05. KASUS HARIAN COVID TERENDAH SEJAK APRIL 2020

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melaporkan ada tambahan 130 kasus baru yang merupakan tambahan harian terendah sejak April 2020. Dengan demikian, total kasus konfirmasi mencapai 4.257.815. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, ada 2.005 orang yang sembuh dari Covid-19. Sehingga total kasus sembuh 4.108.297. kasus aktif pun turun sebesar 1.884, menjadi 5.642.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,510	6,590	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi menguat ke area 6600. ENTRY dapat dilakukan di level 6510an, TAKE PROFIT jika indeks tetahan di area resistance di level 6640 & 6750. Benchmark DJIMI berpotensi rebound ke level 6270. WAIT & SEE untuk konfirmasi uptrend jika indeks berhasil menguat diatas level 6270 Bonds Product Picks FR65, FR87, FR91, INDON31N.
ID 10 Y	⬆	6.35%	6.50%	
US 10 Y	⬆	1.43%	1.51%	
USD / IDR	⬆	14,360	14,485	
DJIM World	⬆	6,150	6,270	
FTSE Asia Pacific	➡	3,950	4,040	
DJIM China	⬆	3,415	3,560	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerimanya saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.20	0.90

Bond	03-Nov	06-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.44	6.45	0.12
INA 10yr (USD)	2.36	2.29	(3.01)
UST 10yr	1.34	1.43	6.78

Stock	03-Nov	06-Dec	%
IHSG	6,538.51	6,547.12	0.13
LQ45	938.93	938.93	(0.00)
S&P 500	4,538.43	4,591.67	1.17
Dow Jones	34,580.08	35,227.03	1.87
Nasdaq	15,085.47	15,225.15	0.92
FTSE 100	7,122.32	7,232.28	1.54
Hang Seng	23,766.69	23,349.38	(1.76)
Shanghai	3,607.43	3,589.31	(0.50)
Nikkei 225	28,029.57	27,927.37	(0.36)

Kurs	06-Dec	07-Dec	%
USD/IDR	14,440	14,430	(0.07)
EUR/IDR	16,310	16,283	(0.17)
JPY/IDR	127.76	127.09	(0.53)
GBP/IDR	19,119	19,146	0.14
CHF/IDR	15,696	15,593	(0.65)
AUD/IDR	10,140	10,179	0.39
NZD/IDR	9,757	9,742	(0.16)
CAD/IDR	11,261	11,318	0.50
HKD/IDR	1,852	1,850	(0.11)
SGD/IDR	10,539	10,536	(0.03)